



Pengaruh Pembelajaran Daring dan Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar Siswa di Sekolah Dasar

Tri Widya Sandika

Universitas Imelda Medan

Corresponding Author:  triwidyasandika06@gmail.com

ABSTRACT

Dua tahun sudah negara Indonesia telah mengalami pandemi COVID-19 dampaknya di bidang pendidikan, pemerintah Indonesia mengambil kebijakan untuk melaksanakan pembelajaran daring namun kenyataannya pendidikan formal di Indonesia sebelumnya lebih didominasi dengan pembelajaran langsung atau tatap muka. Pembelajaran daring yang terjadi secara tiba-tiba berdampak terhadap hasil belajar siswa. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan dan menganalisis seberapa besar pengaruh pembelajaran daring dan motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa kelas III SD Yayasan Imelda Medan. Sampel yang diambil seluruh siswa kelas III SD Yayasan Imelda Medan sebanyak 30 siswa. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan pengisian angket dan tes secara daring. Uji keabsahan instrumen angket dan tes dilakukan dengan validasi ahli, uji validitas dan reliabilitas dengan menggunakan program komputer SPSS V.18. Hasil penelitian menunjukkan pembelajaran daring dan motivasi belajar secara bersama-sama memberikan sumbangan terhadap hasil belajar siswa kelas III SD Yayasan Imelda Medan sebesar 15,9%. Perlu dukungan oleh semua pihak yang terlibat dalam pembelajaran guna memenuhi seluruh aspek pembelajaran daring dan motivasi belajar.

Kata Kunci

Pembelajaran Daring, Motivasi, Belajar

PENDAHULUAN

Dua tahun sudah berlalu bahwa negara Indonesia dilanda pandemi COVID-19. COVID-19 pertama kali muncul di kota Wuhan, Hubei China pada Desember 2019 (Sohrabi et al., 2020). Perserikatan Bangsa Bangsa mengemukakan kejadian ini mempengaruhi semua sektor kehidupan manusia mulai dari ekonomi, sosial, budaya dan juga dunia pendidikan (Purwanto et al., 2020). Salah satu akibat dari COVID-19 bagi dunia pendidikan adalah terjadinya penutupan sekolah (Grech & Grech, 2020). Pendidikan Indonesia telah mempersiapkan untuk melaksanakan pembelajaran daring. Pembelajaran daring merupakan proses interaksi yang memanfaatkan teknologi dengan aplikasi elektronik jaringan komputer. Siswa memerlukan fasilitas meliputi komputer, handphone android yang terkoneksi dengan jaringan internet untuk mengikuti pembelajaran daring (Handarini & Wulandari, 2020).

Pendidikan formal di Indonesia sebelumnya lebih didominasi dengan pembelajaran tatap muka, bahkan untuk pelaksanaan blended learning belum begitu populer. Pembelajaran daring yang terjadi secara tiba-tiba mengakibatkan munculnya berbagai kendala. Kendala yang muncul antara lain pemilihan dan penggunaan aplikasi belajar, jaringan internet dan perangkat, siklus penilaian, dan pemantauan selama pembelajaran (Rigianti, 2020). Pembelajaran daring mengalami kendala ketika layanan internet lemah (Rozi et al., 2021). Sebuah studi yang dilakukan untuk mengeksplorasi sikap dan persepsi guru tentang pemanfaatan teknologi pembelajaran daring menyatakan bahwa, para guru tidak terlalu yakin tentang bagaimana menggunakan teknologi tertentu dalam pelajaran (Camilleri & Camilleri, 2017). Berbagai kendala ditemukan selama pembelajaran daring akan tetapi pembelajaran daring juga memiliki berbagai kelebihan.

Hasil penelitian yang dilakukan Anugrahana (2020) ditemukan beberapa kelebihan pembelajaran daring antara lain: 1) lebih praktis karena pemberian dan pengumpulan tugas dapat dilakukan setiap waktu; 2) lebih fleksibel bagi orang tua yang bekerja dapat menyesuaikan waktu dalam mendampingi siswa belajar; 3) informasi tersampaikan dengan cepat dan ke seluruh siswa lewat WA Group; 4) mengambil nilai dengan menggunakan Google Form, nilainya dapat segera diperoleh dan dalam pengerjaan siswa tinggal mengklik jawaban yang dianggap benar; 5) orang tua dapat memantau dan mendampingi siswa; 6) semua pihak terutama guru dan siswa mendapatkan pengalaman baru serta tugas orang tua dalam mengarahkan siswa lebih banyak. Melalui pembelajaran daring juga ditemukan siswa dapat tetap aktif dan cukup mandiri (Handayani et al., 2021). Pembelajaran daring dapat melatih siswa untuk belajar mandiri dan tetap aktif (Sefriani & Sepriana, 2020). Masalah pelaksanaan pembelajaran berbasis daring di mana guru perlu merancang pembelajaran yang tepat dan efektif sehingga pertemuan belajar siswa dapat tercapainya tujuan pembelajaran menggunakan perangkat komputer dan jaringan internet (Yanti et al., 2020).

Berdasarkan uraian di atas komponen pembelajaran daring yakni sarana dan prasarana, kemampuan profesional dan pedagogik guru serta peran orang tua atau keluarga. Sarana dan prasarana meliputi komputer, handphone android yang terkoneksi dengan jaringan internet untuk mengikuti pembelajaran daring. Guru sebagai ujung tombak dari pelaksanaan pembelajaran daring. Orang tua atau keluarga diperlukan untuk membimbing dalam pelaksanaan pembelajaran daring terutama pada jenjang sekolah dasar atau madrasah ibtidiyah (M. Dewi, 2020). Siswa dan orang tua juga perlu diyakinkan dan dibantu oleh guru serta sekolah untuk memastikan partisipasi,

akses dan keterlibatan dalam proses pembelajaran daring yang dilakukan (Daniel, 2020). Tidak terpenuhinya komponen pembelajaran daring dapat mempengaruhi motivasi belajar siswa (Onyema et al., 2020).

Motivasi dalam proses pembelajaran dibagi menjadi dua, yaitu motivasi intrinsik dan motivasi ekstrinsik. Motivasi intrinsik datang dari dalam diri siswa, seperti keinginan untuk memperoleh pengetahuan, keinginan untuk mencapai tujuan pembelajaran, dorongan untuk memenuhi kebutuhan belajar, dan sebagainya. Motivasi ekstrinsik berasal dari luar diri siswa, seperti permintaan orang tua, lingkungan belajar yang nyaman, teman belajar yang dimiliki, kegiatan belajar yang menarik (Puspitarini & Hanif, 2019).

Motivasi adalah perasaan pribadi dan internal. Perasaan muncul dari kebutuhan dan keinginan di mana hal-hal tersebut tidak terbatas. Pemenuhan sejumlah kebutuhan menimbulkan kebutuhan lainnya oleh karena itu motivasi merupakan proses yang berkelanjutan. Motivasi adalah istilah umum yang menyatakan sikap positif individu dalam aspek tertentu lingkungannya. Motivasi memiliki fungsi memberi energi dan mengarahkan. Istilah lain untuk menunjukkan aspek atau kondisi motivasi tertentu yakni kebutuhan, keinginan atau minat (Seven, 2020).

Motivasi belajar dalam pelaksanaan pembelajaran daring juga dipengaruhi oleh koordinasi antara guru dan orang tua di sekolah dasar. Orang tua dapat membantu siswa guna memahami informasi. Guru sebagai ujung tombak pelaksanaan pembelajaran daring harus memiliki andil untuk mengkondisikan semua komponen pembelajaran. Hal ini mencakup metode pembelajaran, media yang akan digunakan dalam pembelajaran, pemanfaatan waktu belajar serta faktor psikis dan sosial (Rasmitadila et al., 2020). Motivasi belajar yang rendah akan mempengaruhi hasil belajar (Septiani et al., 2019).

Hasil belajar adalah kemampuan siswa yang diperoleh setelah menyelesaikan latihan-latihan dalam pembelajaran. Perubahan yang terjadi dari diri siswa baik menyangkut aspek kognitif, afektif, dan psikomotor. Perubahan perilaku yang dapat diukur digunakan sebagai bahan pertimbangan bagi siswa dan guru untuk melihat apakah siswa telah lulus atau tidak (Nugraha et al., 2020).

Penelitian tentang efektifitas implementasi pembelajaran daring dimasa pandemi COVID-19 di SD kabupaten Subang dari 8 indikator efektifitasnya 66,97% (Hamdani & Priatna, 2020). Penelitian lain pengaruh pembelajaran daring terhadap hasil belajar matematika siswa kelas IV di SD Negeri 01 Gentan Bendosari Sukoharjo menunjukkan bahwa nilai post-test kelas eksperimen yaitu 80,83 > 64,14 dari kelas kontrol. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bagaimana pembelajaran daring dapat menunjang kegiatan

pembelajaran dan meningkatkan hasil dari pencapaian siswa daripada pembelajaran yang dilakukan secara konvensional (Nugraha et al., 2020).

Penelitian mengenai pengaruh motivasi belajar dan sarana prasarana belajar terhadap hasil belajar siswa kelas IV di SD Inpres Oekaem NTT, nilai koefisien regresi sebesar 14.904 yang berarti terdapat pengaruh yang positif (Lakap et al., 2020). Penelitian tentang motivasi belajar di kelas V SD Negeri Pagejungan 03 Brebes didapatkan nilai signifikan probabilitas sebesar $0,026 < 0,05$ sehingga dapat disimpulkan ada pengaruh motivasi dengan hasil belajar siswa di sekolah tersebut (Ibrahim et al., 2020).

Hasil tanya jawab dengan guru di SD Negeri 23 Palembang menyatakan bahwa pembelajaran daring yang dilakukan di sekolah tersebut belum berjalan seperti seharusnya. Orang tua mengambil tugas untuk dikerjakan siswa di rumah kemudian, orang tua mengantarkan kembali hasil pekerjaan siswa kepada guru kelas masing-masing ke sekolah. Berdasarkan situasi tersebut maka penelitian tentang pengaruh pembelajaran daring tidak bisa dilakukan pada SD Negeri 23 Palembang.

Penelitian akan dilakukan di SD Yayasan Imelda Medan. Yayasan IBA ialah kesatuan nama almarhuma Ibu Sajidah (Ida) dan almarhum Bapak Bajumi Wahab (Bajumi). Hasil tanya jawab yang dilakukan kepada kepala sekolah bapak Paidi menyatakan bahwa kegiatan pembelajaran di SD Yayasan Imelda Medan telah melaksanakan pembelajaran daring. Guru dan siswa melaksanakan pembelajaran dengan memanfaatkan teknologi dengan bantuan jaringan internet. Siswa kelas IV dan V persiapan perlombaan, maka dari itu kepala sekolah SD Yayasan Imelda Medan menyarankan penelitian dilakukan pada siswa kelas III. Siswa kelas III merupakan siswa kelas rendah yang akan persiapan ke kelas tinggi dan sudah dapat mengungkapkan emosi. Berdasarkan pernyataan tersebut penelitian ini bertujuan mendeskripsikan dan menganalisis seberapa besar "Pengaruh Pembelajaran Daring dan Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas III SD Yayasan Imelda Medan".

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan jenis *ex-post facto* yang secara metodologis penelitian eksperimen yang menguji hipotesis tetapi tidak memberi perlakuan (Sugiyono, 2016). Populasi penelitian kelas III A 22 siswa, III B 18 siswa, III C 21 siswa dan III D 19 siswa, total 80 siswa maka dari itu merupakan penelitian populasi (Arikunto, 2006). Sampel yang diambil seluruh siswa kelas III SD Yayasan Imelda Medan sebanyak 80 siswa. Teknik pengumpulan data dengan angket dan tes. Uji keabsahan instrumen angket dan tes dilakukan dengan validasi ahli, uji validitas dan reliabilitas dengan

SPSS V.18. Angket pembelajaran daring terdiri dari 12 pernyataan dan angket motivasi belajar terdiri dari 14 pernyataan yakni angket tertutup di mana menjawab melalui aplikasi google form dan ini ditujukan kepada siswa untuk mengukur variabel independen. Skor yang diberikan skala Likert dengan rician berikut.

Tabel 1
Skor Alternatif Jawaban

Pernyataan Positif		Pernyataan Negatif	
Jawaban	Contoh Skor	Jawaban	Contoh Skor
Selalu	4	Selalu	1
Sering	3	Sering	2
Kadang-kadang	2	Kadang-kadang	3
Tidak Pernah	1	Tidak Pernah	4

Instrumen angket variabel pembelajaran daring indikatornya komponen pembelajaran daring dan sub indikatornya: 1) sarana dan prasarana pada pembelajaran daring; 2) kemampuan profesional dan pedagogik guru pada pembelajaran daring; 3) peran orang tua atau keluarga pada pembelajaran daring. Instrumen angket variabel motivasi belajar indikatornya motivasi instrinsik dan ekstrinsik. Sub indikator motivasi instrinsik: 1) kemauan siswa dalam belajar; 2) dorongan dan kebutuhan dalam belajar. Sub indikator motivasi ekstrinsik: 1) kegiatan pembelajaran yang menarik; 2) penghargaan dan lingkungan dalam belajar.

Instrumen tes berupa soal pilihan ganda sebanyak 12 butir soal melalui aplikasi google form. Tema 7 Perkembangan Teknologi materi Bahasa Indonesia dipilih karena waktu pelaksanaan sama dengan proses pembelajaran yang sedang berlangsung sehingga tidak mengganggu proses pembelajaran yang dilakukan di sekolah tersebut. Tes ditujukan kepada siswa sebagai alat untuk mengukur variabel dependen ranah kognitif. Indikator kompetensi dasar soal meliputi: 3.6.1 mengidentifikasi teks bacaan tentang teknologi produksi pangan; 3.6.2 mengklasifikasikan mengenai teknologi produksi pangan; 3.6.3 mengidentifikasi teks bacaan tentang teknologi produksi sandang; 3.6.4 mengklasifikasikan mengenai teknologi produksi sandang; 3.6.5 mengidentifikasi teks bacaan tentang teknologi komunikasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji normalitas data menggunakan metode *One Sample Kolmogorov-Smirnov Test* dengan SPSS V.18. Ketentuan dikatakan normal jika nilai signifikansi > 0,05 (Ghozali, 2011). Berdasarkan hasil uji normalitas data residual dengan jumlah 80

siswa diperoleh nilai probabilitas dapat dilihat pada *Asymp. Sig (2-tailed)* hasil belajar sebagai dependen $0,114 > 0,05$ sehingga data residual uji normalitas dari model persamaan dalam penelitian ini berdistribusi normal.

Tabel 2
Hasil Uji Normalitas
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		30
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	14.12503763
Most Extreme Differences	Absolute	.134
	Positive	.076
	Negative	-.134

Pengujian hipotesis dengan teknik analisis regresi ganda menggunakan SPSS V.18, sebelum uji H_a perlu diajukan H_0 . H_a penelitian ini ada pengaruh pembelajaran daring dan motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa kelas III SD Yayasan Imelda Medan. H_0 penelitian ini tidak ada pengaruh pembelajaran daring dan motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa kelas III SD Yayasan Imelda Medan. Pengambilan keputusan uji hipotesis yakni mengkonsultasikan F_{hitung} dengan F_{tabel} responden 80 siswa taraf signifikansi $< 0,05$ dan $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka H_a diterima (Hadi, 2004, p. 23). Berikut rangkuman hasil analisis regresi ganda.

Tabel 3
Rangkuman Hasil Analisis Regresi Ganda X_1 dan X_2 terhadap Y

Konstanta	X_1	X_2	F_{hitung}	F_{tabel}	P	Kesimpulan
27,234	0,79	0,64	7,284	3,11	0,00	Signifikan
	9	1		4	1	

Nilai signifikansi probabilitas sebesar $0,001 < 0,05$, kemudian dilihat dari kolom F diketahui nilai F_{hitung} $7,284 > F_{tabel}$ $3,114$, sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel pembelajaran daring (X_1) dan motivasi belajar (X_2) berpengaruh terhadap variabel hasil belajar (Y), maka H_0 ditolak dan H_a diterima.

Tabel 4
Hasil Uji

Model	Model Summary ^b			
	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.399 ^a	.159	.137	14.307

Koefisien determinasi dilihat dari nilai pada kolom *R Square* 0,159. Nilai tersebut berarti pembelajaran daring dan motivasi belajar secara bersama-sama memberikan sumbangan terhadap hasil belajar siswa kelas III SD Yayasan Imelda Medan sebesar 15,9%.

Berdasarkan *output* tabel *Coefficients* SPSS V.18 uji regresi ganda maka dapat diperoleh persamaan regresi.

$$\hat{y} = a + b_1x_1 + b_2x_2$$
$$\hat{y} = 27,234 + 0,799X_1 + 0,641X_2$$

Interpretasi persamaan tersebut antara lain.

- (1) Konstanta 27,234 hal ini berarti jika variabel pembelajaran daring dan motivasi belajar bernilai 0 maka hasil belajar siswa kelas III SD Yayasan Imelda Medan nilainya 27,23
- (2) Koefisien regresi pembelajaran daring (X_1) 0,799 yang berarti jika variabel pembelajaran daring mengalami kenaikan satu satuan, maka hasil belajar siswa kelas III SD Yayasan Imelda Medan mengalami peningkatan sebesar 0,799 sedangkan nilai variabel motivasi belajar tetap.
- (3) Koefisien regresi motivasi belajar (X_2) 0,641 yang artinya jika variabel motivasi belajar mengalami kenaikan satu satuan, maka hasil belajar siswa kelas III SD Yayasan Imelda Medan mengalami peningkatan sebesar 0,641 sedangkan nilai variabel pembelajaran daring tetap.

Berdasarkan hasil analisis diperoleh nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($7,284 > 3,114$) signifikansi 5% dan nilai probabilitas $0,001 < 0,05$ pembelajaran daring dan motivasi belajar memiliki pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar. Hasil penelitian diperkuat oleh Salsabila dan Puspitasari (2020) yang mengemukakan faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar pada siswa sekolah dasar yakni internal dan eksternal. Faktor internal misalnya motivasi belajar berpengaruh terhadap hasil belajar (Nugroho *et al.*, 2020) dan faktor eksternal misalnya pembelajaran daring, di mana model pembelajaran tertentu yang dipadukan dengan suatu materi pembelajaran dapat mempengaruhi hasil belajar siswa (Permana *et al.*, 2015) dengan model pembelajaran yang sesuai siswa dapat memiliki hasil belajar yang baik (Kartika *et al.*, 2019).

Penelitian ini sejalan dengan Lydia dan MacKenzie (2019) yang membahas dan memberikan kesimpulan mengenai penggunaan strategi pembelajaran daring interaktif seperti pemberian soal pilihan ganda, latihan mencocokkan, dan diskusi kasus dapat meningkatkan hasil belajar dan aktivitas pembelajaran lebih baik. Pendapat tersebut juga diperkuat oleh Hamdani dan Priatna (2020) yang mengatakan di SD kabupaten Subang efektifitas implementasi pembelajaran daring (*full online*) sekitar 66,97%.

Pembelajaran daring berpengaruh positif terhadap hasil belajar siswa kelas III SD Yayasan Imelda Medan, hal ini didasarkan pada hasil penyebaran angket pembelajaran daring dengan indikator komponen pembelajaran daring sub indikator pertama yakni sarana dan prasarana pada pembelajaran daring. Pembelajaran daring membutuhkan sarana dan prasarana yang memadai (Handarini & Wulandari, 2020). Hasil belajar menjadi meningkat dengan digunakannya *smartphone* dan laptop (Anggrawan, 2019). Sarana prasarana merupakan salah satu elemen penting sebagai fasilitas pendukung seluruh kegiatan pembelajaran daring (Rahayu & Haq, 2020).

Sub indikator kedua yakni kemampuan profesional dan pedagogik guru pada pembelajaran daring. Pembelajaran daring hendaknya memperhatikan waktu belajar yang disepakati guru dan siswa walaupun di rumah masing-masing (Yunitasari & Hanifah, 2020). Guru bertugas mempersiapkan segala keperluan pembelajaran guna tercapainya tujuan belajar (Lisaniyah & Salamah, 2021). Kemampuan dan keterampilan guru menggunakan aplikasi *google* dapat mendukung proses pembelajaran daring (Mulyanah & Andriani, 2021). *Zoom meeting* dan *google classroom* dapat menjadi pilihan dalam pembelajaran daring (Suhery *et al.*, 2020).

Sub indikator ketiga yakni peran orang tua atau keluarga pada pembelajaran daring. Peran keluarga selama siswa belajar dari rumah dikarenakan pandemi COVID-19 yakni mendampingi dan membantu siswa untuk mencapai target belajar (Latif, 2020). Orang tua atau keluarga dapat membantu siswa dalam mengambil dan mengirimkan foto hasil tugas kepada guru melalui aplikasi *Whats App* (Kusumadewi *et al.*, 2020). Orang tua berperan dalam mengawasi, membimbing dan memotivasi sehingga siswa tetap bersemangat meskipun belajar dari rumah (Qoriawati, 2021).

Kegiatan pembelajaran daring siswa kelas III SD Yayasan Imelda Medan pertama pemanfaatan aplikasi *Whats App* antara lain pengiriman materi atau video pembelajaran, informasi *link* pertemuan atau tugas untuk dikerjakan, pengumpulan tugas serta berinteraksi dengan orang tua siswa agar memberikan pendampingan terhadap siswa saat belajar daring; kedua melaksanakan pertemuan dengan menggunakan aplikasi *Zoom*; ketiga melaksanakan penilaian tengah dan akhir semester menggunakan *Google Form*. Berdasarkan hal tersebut dapat disimpulkan komponen sarana dan prasarana siswa kelas III SD Yayasan Imelda Medan selama mengikuti pembelajaran daring dapat dikatakan memadai yang menjadi salah satu alasan pembelajaran daring mempengaruhi hasil belajar. Hasil belajar siswa saat pembelajaran daring dipengaruhi juga oleh penggunaan perangkat elektronik seperti *smartphone* dan laptop (Anggrawan, 2019). Komponen kemampuan

profesional dan pedagogik guru pada pembelajaran daring juga mempengaruhi hasil belajar siswa. Tugas guru ialah mempersiapkan segala keperluan pembelajaran guna tercapainya tujuan belajar (Lisaniyah & Salamah, 2021). Komponen peran orang tua atau keluarga pada pembelajaran daring berpengaruh pada hasil belajar siswa. Orangtua atau keluarga dapat membantu siswa dalam mengambil dan mengirimkan foto hasil tugas. Hasil belajar dipengaruhi perhatian dari orang tua (Rini *et al.*, 2020).

KESIMPULAN

Pembelajaran daring dan motivasi belajar secara bersama-sama memberikan sumbangan terhadap hasil belajar siswa kelas III SD Yayasan Imelda Medan sebesar 15,9%. Indikator komponen pembelajaran daring yang terdiri dari sub indikator: 1) sarana dan prasarana pada pembelajaran daring; 2) kemampuan profesional dan pedagogik guru pada pembelajaran daring; 3) peran orang tua atau keluarga pada pembelajaran daring memberikan pengaruh terhadap hasil belajar. Indikator motivasi instrinsik dan ekstrinsik yakni sub indikator motivasi instrinsik: 1) kemauan siswa dalam belajar; 2) dorongan dan kebutuhan dalam belajar, sub indikator motivasi ekstrinsik: 1) kegiatan pembelajaran yang menarik; 2) penghargaan dan lingkungan dalam belajar juga mempengaruhi hasil belajar siswa. Perlu dukungan oleh semua pihak yang terlibat dalam pembelajaran guna memenuhi seluruh aspek pembelajaran daring dan motivasi belajar.

DAFTAR PUSTAKA

- Anggrawan, A. (2019). Analisis Deskriptif Hasil Belajar Pembelajaran Tatap Muka dan Pembelajaran Online Menurut Gaya Belajar Mahasiswa. *MATRIK: Jurnal Manajemen, Teknik Informatika Dan Rekayasa Komputer*, 18(2), 339-346. <https://doi.org/10.30812/matrik.v18i2.411>
- Anugrahana, A. (2020). Hambatan, Solusi dan Harapan: Pembelajaran Daring Selama Masa Pandemi COVID-19 Oleh Guru Sekolah Dasar. *Scholaria: Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan*, 10(3), 282-289. <https://doi.org/10.24246/j.js.2020.v10.i3.p282-289>
- Arikunto, S. (2006). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Camilleri, M. A., & Camilleri, A. C. (2017). Digital Learning Resources and Ubiquitous Technologies in Education. *Technology, Knowledge and Learning*, 22(1), 65-82. <https://doi.org/10.1007/s10758-016-9287-7>

- Daniel, S. J. (2020). Education and The COVID-19 Pandemic. *Prospects*, 49, 91-96. <https://doi.org/10.1007/s11125-020-09464-3>
- Dewi, M. (2020). Analisis Kerja Sama Guru dengan Orang Tua dalam Pembelajaran Online di Era COVID-19 di MI Azizan Palembang. *Jemari: Jurnal Edukasi Madrasah Ibtidaiyah*, 2(2), 54-64. <https://doi.org/10.30599/jemari.v2i2.661>
- Ghozali, I. (2011). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Grech, P., & Grech, R. (2020). COVID-19 in Malta: The Mental Health Impact. *Psychological Trauma: Theory, Research, Practice and Policy*, 12(5), 534-535. <https://doi.org/10.1037/tra0000925>
- Hadi, S. (2004). *Analisis Regresi*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Hamdani, A. R., & Priatna, A. (2020). Efektifitas Implementasi Pembelajaran Daring (Full Online) Dimasa Pandemi COVID-19 pada Jenjang Sekolah Dasar di Kabupaten Subang. *Didaktik : Jurnal Ilmiah PGSD STKIP Subang*, 6(1), 1-9. <https://doi.org/10.36989/didaktik.v6i1.120>
- Handarini, O. I., & Wulandari, S. S. (2020). Pembelajaran Daring Sebagai Upaya Study From Home (SFH) Selama Pandemi COVID-19. *Jurnal Pendidikan Administrasi Perkantoran (JPAP)*, 8(3), 496-503. <https://journal.unesa.ac.id/index.php/jpap/article/view/8503>
- Handayani, S. L., Budiarti, I. G., Kusmajid, & Khairil. (2021). Problem Based Instruction Berbantuan E- Learning: Pengaruhnya Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Peserta Didik Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 5(2), 697-705. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v5i2.795>
- Ibrahim, A. M., Nurpratiwiningsih, L., & Sunarsih, D. (2020). Pengaruh Motivasi terhadap Hasil Belajar dan Karakter Tanggung Jawab Siswa dalam Muatan PKN. *JRPD (Jurnal Riset Pendidikan Dasar)*, 1(1), 47- 55. <https://doi.org/10.30595/.v1i1.7931>
- Kartika, H., Harjono, Sumarni, W., & Murbangun. (2019). Kontribusi Virtual Laboratory pada Pembelajaran Titrasi Asam-Basa dengan Predict-Observe-Explain Terhadap Hasil Belajar dan Keterampilan Berpikir Kritis. *Jurnal Phenomenon*, 9(2), 190-205. <https://doi.org/10.21580/phen.2019.9.2.3994>
- Kusumadewi, R. F., Yustiana, S., & Nasihah, K. (2020). Menumbuhkan Kemandirian Siswa Selama Pembelajaran Daring Sebagai Dampak COVID-19 di SD. *JRPD (Jurnal Riset Pendidikan Dasar)*, 1(1), 7-13. <https://doi.org/10.30595/.v1i1.7927>

- Lakap, P. A., Rusijono, & Ketut, P. (2020). Pengaruh Motivasi dan Sarana Sekolah terhadap Hasil Belajar Siswa di Kelas IV Sekolah Dasar. *Jurnal Review Pendidikan Dasar: Jurnal Kajian Pendidikan Dan Hasil Penelitian*, 6(1), 1-7. <https://doi.org/10.26740/jrpd.v6n1.p22-28>
- Latif, I. N. A. (2020). Optimalisasi Lingkungan Pendidikan di Tengah Pandemi COVID-19. *PREMIERE: Journal of Islamic Elementary Education*, 2(1), 43-62. <https://doi.org/10.51675/jp.v2i1.86>
- Lisaniyah, F. H., & Salamah, U. (2021). Media Pembelajaran Bahasa Arab Berbasis Digital 4.0 (Kahoot dan Socrative) pada Sekolah Dasar. *PREMIERE: Journal of Islamic Elementary Education*, 2(2), 13-29. <https://doi.org/10.51675/jp.v2i2.107>
- Lydia, M., & MacKenzie. (2019). Improving Learning Outcomes: Unlimited vs Limited Attempts and Time for Supplemental Interactive Online Learning Activities. *Journal of Curriculum and Teaching*, 8(4), 36-45. <https://doi.org/10.5430/jct.v8n4p36>
- Mulyanah, N., & Andriani, A. (2021). Strategi Bimbingan dan Pelatihan Guru Dalam Pembelajaran Menggunakan Aplikasi Google pada Pembelajaran Daring untuk Meningkatkan Efektifitas Belajar Siswa Dimasa Pandemi COVID-19. *JRPD (Jurnal Riset Pendidikan Dasar)*, 2(1), 67-73. <https://doi.org/10.30595/jrpd.v2i1.9229>
- Nugraha, S. A., Sudiatmi, T., & Suswandari, M. (2020). Studi Pengaruh Daring Learning terhadap Hasil Belajar Matematika Kelas IV. *Jurnal Inovasi Penelitian*, 1(3), 265-276. <https://doi.org/10.47492/jip.v1i3.74>
- Nugroho, D. K. K. B., Raharjo, T. J., & Utomo, U. (2020). The Relationship between Parents' Learning Motivation and Socio- Economic Status with Science Learning Achievement. *Journal of Primary Education*, 9(5), 518-526. <https://doi.org/10.15294/jpe.v9i5.43239>
- Onyema, E. M., Eucheria, N. C., Obafemi, F. A., Sen, S., Atonye, F. G., Sharma, A., & Alsayed, A. O. (2020). Impact of Coronavirus Pandemic on Education. *Journal of Education and Practice*, 11(13), 108-121. <https://doi.org/10.7176/JEP/11-13-12>
- Permana, A., Santoso, N., & Sumarni, W. (2015). Keefektifan Model Pembelajaran 5E Learning Cycle Berbantuan Multimedia Interaktif Terhadap Hasil Belajar. *Chemistry in Education*, 4(1), 39-45.
- Purwanto, A., Pramono, R., Asbari, M., Hyun, C. C., Wijayanti, L. M., Putri, R. S., & Santoso, P. B. (2020). Studi Eksploratif Dampak Pandemi COVID-19 terhadap Proses Pembelajaran Online di Sekolah Dasar. *EduPsyCouns: Journal of Education, Psychology and Counseling*, 2(1), 1-12. <https://ummaspul.e-journal.id/Edupsyscouns/article/view/397>

- Puspitarini, Y. D., & Hanif, M. (2019). Using Learning Media to Increase Learning Motivation in Elementary School. *Anatolian Journal of Education*, 4(2), 53–60. <https://doi.org/10.29333/aje.2019.426a>
- Qoriawati, U. (2021). Upaya Peningkatan Kualitas Pembelajaran Daring bagi Peserta Didik MI/SD pada Masa Pandemi COVID-19. *Jemari: Jurnal Edukasi Madrasah Ibtidaiyah*, 3(1), 10–17. <https://doi.org/10.30599/jemari.v3i1.769>
- Rahayu, A. D., & Haq, M. S. (2021). Sarana dan Prasarana Dalam Mendukung Pembelajaran Daring pada Masa Pandemi COVID-19. *Jurnal Inspirasi Manajemen Pendidikan*, 9(1), 186–199. <https://ejournal.unesa.ac.id/index.php/inspirasi-manajemen-pendidikan/article/view/38623>
- Rasmitadila, Aliyyah, R. R., Rachmadtullah, R., Samsudin, A., Syaodih, E., Nurtanto, M., & Tambunan, A. R. S. (2020). The Perceptions of Primary School Teachers of Online Learning during the COVID-19 Pandemic Period : A Case Study in Indonesia. *Journal of Ethnic and Cultural Studies*, 7(2), 90–109. <https://doi.org/10.29333/ejecs/388>
- Rigianti, H. A. (2020). Kendala Pembelajaran Daring Guru Sekolah Dasar di Kabupaten Banjarnegara. *Elementary School (Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Ke-SD-An)*, 7(2), 297–302. <https://doi.org/10.31316/esjurnal.v7i2.768>
- Rini, I. S., Dewi, S. E. K., & Supangat. (2020). Pengaruh Perhatian Orang Tua dalam Kegiatan Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa di SD Negeri Nusa Tenggara Kecamatan Belitang III. *Jemari: Jurnal Edukasi Madrasah Ibtidaiyah*, 2(2), 96–107. <https://doi.org/10.30599/jemari.v2i2.582>
- Rozi, F., Putri, M. W., & Wijaya, M. R. A. (2021). E-Learning System For Physical Education In IAIN Salatiga Using Google Classroom. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 3(2), 270–277. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v3i2.268>
- Salsabila, A., & Puspitasari. (2020). Faktor-faktor yang Mempengaruhi Prestasi Belajar Siswa Sekolah Dasar. *Pandawa: Jurnal Pendidikan Dan Dakwah*, 2(2), 278–288. <https://doi.org/10.36088/pandawa.v2i2.800>
- Sefriani, R., & Sepriana, R. (2020). Pengembangan Media E-learning berbasis Schoology pada Pembelajaran Kurikulum Pendidikan Teknologi dan Kejuruan. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 2(1), 9–14. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v2i1.76>

- Septiani, S., Kristiawan, M., & Fitria, H. (2019). The Model of Berasanan Culture and its Implementation in Learning to Improve Students' Motivation. *Jurnal Ilmiah Ilmu Administrasi Publik*, 9(1), 37. <https://doi.org/10.26858/jiap.v9i1.8161>
- Seven, M. A. (2020). Motivation in language learning and teaching. *African Educational Research Journal*, 8(2), 62-71. <https://doi.org/10.30918/AERJ.8S2.20.033>
- Sohrabi, C., Alsafi, Z., O'Neil, N., Khan, M., Kerwan, A., Al-Jabir, A., Iosifidis, C., & Agha, R. (2020). World Health Organization declares global emergency: A review of the 2019 novel coronavirus (COVID-19). *International Journal of Surgery*, 76, 71-76. <https://doi.org/10.1016/j.ijssu.2020.02.034>
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*. Bandung: Alfabeta.
- Suhery, Putra, T. J., & Jasmalinda. (2020). Sosialisasi Penggunaan Aplikasi Zoom Meeting dan Google Classroom pada Guru di SDN 17 Mata Air Padang Selatan. *Jurnal Inovasi Penelitian*, 1(3), 129-132. <https://doi.org/10.47492/jip.v1i3.90>
- Yanti, M. T., Kuntarto, E., & Kurniawan, A. R. (2020). Pemanfaatan Portal Rumah Belajar Kemendikbud Sebagai Model Pembelajaran Daring di Sekolah Dasar. *Adi Widya Jurnal Pendidikan Dasar*, 10(1), 61- 68. <https://doi.org/10.1017/CBO9781107415324.004>
- Yunitasari, R., & Hanifah, U. (2020). Pengaruh Pembelajaran Daring terhadap Minat Belajar Siswa pada Masa COVID-19. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 2(3), 232-243. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v2i3.142>